DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
DAFTAR KONVERSI KRONOLOGIS SURAH AL-QUR'ĀN viii
DAFTAR ISI x
ABSTRAK xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 15
C. Rumusan Masalah 16
D. Definisi Operasional 16
E. Tujuan Penelitian 18
F. Kegunaan Penelitian 19
G. Kerangka Teoritik 19
H. Penelitian Terdahulu 22
I. Metode Penelitian 25
1. Jenis Penelitian 25
2. Obyek Penelitian 25
3. Sumber Data 27
4. Teknik Pengumpulan Data 28
5. Teknik Analisis Data 29
J. Sistematika Pembahasan 29

BAB II : AL-ALŪSĪ DAN *TAFSĪR RŪḤ AL-MA'ĀNĪ*

A. Profil al-Alūsī 31
1. Nasab dan Nama al-Alūsī 31
2. Nisbat al-Alūsī 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kehidupan dan Perjalanan Intlektual al-Alūsī 33
4. Akidah dan Madhhab Fiqh al-Alūsī 35
5. Karya al-Alūsī 37
6. Guru dan Murid al-Alūsī 38
B. Tafsir *Tafsīr Rūḥ al-Ma'ānī* 41
1. Latar Belakang Penyusunan *Tafsīr Rūḥ al-Ma'ānī* 41
2. Metode *Tafsīr Rūḥ al-Ma'āni* 44
3. *Ittijāh Tafsīr Rūḥ al-Ma'ānī* 47
4. Topik Pembahasan *Tafsīr Rūḥ al-Ma'ānī* 50
5. Pandangan Ulama' terhadap *Tafsīr Rūḥ al-Ma'ānī* 55
6. Keistimewaan dan Kelemahannya 57
BAB III: PENGUNGKAPAN TENTANG AYAT-AYAT *SHAFA'AH* DALAM AL-QUR'ĀN
A. Tinjauan Umum Tentang *Shafā'ah* 59
1. Pengertian Shafā'ah.....59
2. Bentuk dan Macam-Macam *Shafa'ah* 68
3. Syarat-syarat diterimanya *shafā'ah* 76
4. Pemberi *Shafā'ah* 80
5. *Shafā'ah* dalam pandangan *Mutakallimīn* dan Ulama 105
6. Urgensi *Shafā'ah* 115
B. Klasifikasi Ayat-Ayat *Shafā'ah* 117
C. Term-Term yang Identik dengan *Shafā'ah* 163
D. Relevansi Ayat-Ayat *Shafā'ah* dengan Term-Term yang Identik dengannya 166
BAB IV: *SHAFA'AH* DALAM *TAFSĪR RŪḤ AL-MA'ĀNĪ* 171
A. Pengertian *Shafā'ah* 199
B. *Shafā'ah* periode Makkah.....199
1. Penafian shafā'ah bagi orang-orang kafir 199
2. Penafian kelayakan berhala memberi *shafā'ah* 201
3. *Shafā'ah* khusus milik Allah swt 203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pemberi *shafā'ah* 205
5. Penerima *shafā'ah* 206
C. *Shafā'ah* periode Madinah 207
1. Tertolaknya *shafā'at* bagi kaum Yahudi sebagai peringatan kaum muslimin 207
2. Tertolaknya *shafā'at* bagi kaum kafir sebagai peringatan kaum muslimin.....208
D. Sifat universal *shafāah* 209
E. Relevansi *shafāah* dengan sains modern 210
BAB V : PENUTUP
A. Simpulan 216
B. Rekomondasi 218
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Achmad Imam Bashori, 2015, Konsep *Shafā'ah* dalam al-Qur'ān (Perspektif al-Alūsī dalam *Tafsīr Rūḥ al-Ma'ānī*).

Dalam kehidupan modern di mana peranan akal lebih mendapatkan prioritas dalam berbagai kajian keilmuan di samping keyakinan beragama, juga karena pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an secara parsial, maka dewasa ini muncul kembali perdebatan mengenai keberadaan *shafā'ah,* hal tersebut dikarenakan terdapat sebagian ayat al-Qur'an yang secara sepintas dipahami meniadakan keberadaan *shafā'ah*, Di antara alasan yang memicu munculnya perdebatan *shafā'ah* di antaranya: tidak masuk akal *shafā'ah* seseorang bisa meringankan hukuman orang yang berdosa. Sebab, pantas dan tidaknya seseorang mendapatkan siksaan bergantung kepada perbuatannya sendiri, bukan berdasarkan perbuatan orang lain, jika *shafā'ah* dalam bentuknya diartikan mediasi, lalu apa dasar timbulnya mediasi pada proses pembalasan dan perhitungan amal oleh Allah swt.? Dalam hal ini, jika orang yang berdosa hendak diampuni, mengapa tidak segera diampuni tanpa harus melibatkan peran *shafā'ah* dan mediasi? Maka, demi menjaga dan meluruskan kembali keberadaan *shafā'ah*, yang merupakan bagian dari salah satu akidah Islam, yaitu iman kepada hari akhir, diperlukan kajian secara utuh tentang ayat-ayat al-Qur'an yang terkait permasalahan *shafā'ah*, sebagai bentuk jawaban atas problem narar *shafā'ah* untuk menghilangkan keraguan dan menetapkan kebenaran adanya *shafā'ah*.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menjelaskan makna *shafā'ah* dalam al-Qur'ān serta menjelaskan konsep *shafā'ah* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penafsiran al-Alusi dalam tafsir *Rūh al-Ma'ānī*.

Penelitian ini adalah kajian pustaka atas pemikiran seorang tokoh yang dikaji dengan jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif ekploratif yang dilakukan dengan pendekatan analisa penafsiran tematik pada ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan *shafā'ah*, yang terfokus pada pemikiran al-Alūsī dalam tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī*.

Shafā'ah menurut al-Alūsī dalam tafsir *Rūḥ al-Ma'ānī* adalah adalah mediasi (*al-tawassuṭ*) berupa ucapan untuk menghantarkan seseorang kepada sesuatu yang diinginkannya, tidak terjadi perbedaan tinggi dan rendah kedudukan antara *shafī'* (*pemberi shafā'ah*) dan *mashfū' lah* (*penerima shafā'ah*), do'a kepada orang-orang mukmin termasuk dalam kategori *shafā'ah*, bahkan makna do'a ini sebagai makna hakiki *shafā'ah*, sebagai seorang yang berakidah *salaf*, ia menetapkan tidak terjadi penafian *shafā'ah* dan tidak bertentangan dengan rasio akal, penolakan *shafā'ah* hanya terjadi bagi mereka yang tidak memiliki izin dan sifat kelayakan mendapatkan *shafā'ah*, tetapi *shafā'ah* diberikan kepada mereka yang layak mendapatkannya dan sesuai keinginan-Nya. Selain Allah yang dapat memberikan *shafā'ah* yaitu para malaikat, para nabi dan orang-orang yang memiliki sifat kelayakan memberikan dan menerima *shafā'ah* yaitu mereka yang mengakui kebenaran (*tauhīd*) dan meyakininya, *shafā'ah* bersifat umum, dapat terjadi di dunia dan akhirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id